

**Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi  
dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1  
Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas Muhammadiyah  
Kalimantan Timur Tahun 2018**

**Relationship between Peer Social Support and The Motivation to  
Write a Thesis on S1 Study Program Students of Nursing at The Final  
Level in Muhammadiyah University of East Kalimantan 2018**

**Jurnal Publikasi**



**Disusun Oleh  
Arif Nasikin  
17111024110568**

**Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
2018**

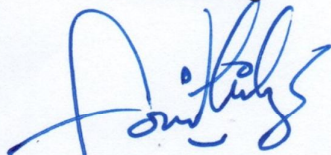
## Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2018

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes  
NIDN. 1112068002

Peneliti



Arif Nasikin  
NIM: 17111024110568

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom  
NIDN. 1112118701

## LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi dalam  
Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tingkat Akhir di  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2018

Relationship between Peer Social Support and The Motivation to Write a Thesis on  
S1 Study Program Students of Nursing at The Final Level in Muhammadiyah  
University of East Kalimantan 2018

Jurnal Publikasi

Disusun oleh :

Arif Nasikin

17111024110568

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 07 Agustus 2018

Penguji I

Ns. Solichin, M.Kep  
NIP. 197004091995031002

Penguji II

Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep  
NIDN. 1112118701

Penguji III

Ns. Faried Rahman H., S.Kep., M.Kes  
NIDN. 1112068002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Ns. Dwi Rahmah F., M.Kep  
NIDN. 1119097601

## Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2018

Arif Nasikin<sup>1</sup>, Faried Rahman Hidayat<sup>2</sup>

**Intisari.** Karya ilmiah merupakan suatu hasil tulisan yang berisi informasi pengetahuan yang didapat melalui belajar baik di lapangan maupun di pustaka. Kemampuan mengungkapkan gagasan dan buah pikiran serta kecermatan dalam penggunaan istilah dan struktur bahasa harus dikuasai dengan baik pada penulisannya agar karya yang dihasilkan dapat dimanfaatkan, mengingat karya tersebut akan menjadi konsumsi masyarakat. Pada program pendidikan sarjana, mahasiswa pada akhirnya akan dihadapkan pada tugas akhir yang berupa tulisan karya ilmiah yang dikenal dengan istilah skripsi. Ketidaksiapan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dapat menghambat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, sehingga dalam prosesnya akan menemukan kesulitan. Mahasiswa juga manusia yang perlu dukungan sosial agar mereka dapat mencapai tujuan akhir mereka, terlebih dukungan sosial dari teman sebayanya. Dukungan yang diterima dari teman membuat perasaan lebih tenang, lebih termotivasi dan mengurangi tekanan yang dirasakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi S1 keperawatan tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan validitas data yang digunakan adalah *product moment*. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus *slovin*. Analisa data penelitian menggunakan uji statistik *yates correction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan nilai yang diperoleh yaitu  $P\text{value} = 0,037 < \text{tingkat signifikan } \alpha = 0,05$ . Pada *risk estimate* didapat nilai *odd ratio* = 2,560, artinya mahasiswa yang mendapat dukungan sosial yang tinggi berpeluang memiliki motivasi tinggi 2,560 kali lipat dibandingkan mahasiswa yang mendapat dukungan sosial yang rendah. Motivasi dapat ditingkatkan seiring dengan meningkatnya dukungan sosial yang diberikan kepada mahasiswa.

**Abstract.** Scientific papers is the result of writing that contains information on knowledge gained through learning both in the field and literature. The ability to express ideas and thoughts as well as accuracy in the use of terms and language structures must be mastered well so that resulting the papers can be utilized, considering it will become public consumption. In the undergraduate program, students will eventually be faced with a final assignment in form of scientific papers known as a thesis. Unfamiliarity of students in writing scientific papers can inhibit students in writing theses, and in the process will find problems. Student are also people who need social support. So they can achieve their goals, especially social support from peers. Support received from friends makes you feel calm, more motivated and reduces pressure. The objective of research were to find out how the relationship between peer social support and the motivation to write a thesis on S1 study program students of nursing at the final level in Muhammadiyah University. The form of research is using analytical correlational research method with *ross sectional* research design. Population in the study amounted to 134 respondents with *purposive sampling* technique and uses *yates correction* test. The result and conclusions of research on relationships of peers social support with motivation to write a thesis are related with  $P\text{value} 0,037 < \text{significant level } \alpha = 0,05$ . On the *risk estimate*, it was found the value of *odd ratio* 2.560, this means that students who have high social support are likely to have a high motivation of 2.560 times compared with student who have low social support. Motivation can be increased along with the improve in social support given to students.

Keywords: social support, peers, motivation

---

1 Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2 Dosen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan suatu hasil tulisan yang berisi informasi pengetahuan yang didapat melalui belajar baik di lapangan maupun di pustaka. Kemampuan mengungkapkan gagasan dan buah pikiran serta kecermatan dalam penggunaan istilah dan struktur bahasa harus dikuasai dengan baik pada penulisannya agar karya yang dihasilkan dapat dimanfaatkan, mengingat karya tersebut akan menjadi konsumsi masyarakat. Untuk mengasah kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan belajar melalui pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi merupakan lingkungan yang potensial untuk melahirkan karya ilmiah yang berkualitas. Mahasiswa yang merupakan bagian dari lingkungan tersebut sangat diharapkan mampu melakukan kegiatan menulis secara rutin, sehingga dapat melahirkan suatu karya tulis ilmiah berupa buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Tulisan-tulisan inilah yang akan menjadi media efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dimasa depan dibandingkan dengan berbicara.

Pada program pendidikan sarjana (Strata 1), mahasiswa pada akhirnya akan dihadapkan pada tugas akhir yang berupa tulisan karya ilmiah yang dikenal dengan istilah skripsi. Tujuan dari pembuatan skripsi adalah memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah sesuai bidang yang diminatinya. Ketidakbiasaan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dapat menghambat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, sehingga dalam prosesnya akan menemukan kesulitan. Berbagai alasan dikemukakan oleh mereka, diantaranya adalah tidak percaya diri, kurangnya referensi, tidak ada waktu serta malas. Hal ini dapat memicu melemahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Motivasi sendiri berarti, dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Menurut Sardiman (2009), terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri

seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang datangnya dari luar diri seseorang.

Mahasiswa juga manusia yang perlu dukungan sosial agar mereka dapat mencapai tujuan akhir mereka dalam jenjang pendidikan di Universitas. Bentuk dukungan sosial yang diberikan dapat berupa perhatian emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi, serta bentuk penilaian kepada individu berupa penghargaan dari lingkungan sosialnya. Dukungan seperti inilah yang dibutuhkan oleh mahasiswa, paling tidak perhatian dari orang lain.

Dalam proses penyusunan skripsi, tentu mahasiswa akan mendapatkan tekanan-tekanan seperti kesulitan mencari bahan untuk skripsi, batas waktu penyelesaian pengerjaan skripsi, sulit bertemu dengan dosen pembimbing, bingung menentukan subyek penelitian, dan lain-lain. Dalam kaitannya dengan dukungan sosial, tentu saja mahasiswa memerlukan bantuan dari orang lain, terlebih dukungan sosial dari teman sebayanya agar dapat mengatasi tekanan-tekanan tersebut, sehingga termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan mahasiswa S1 keperawatan reguler yang mengerjakan skripsi menyatakan bahwa dukungan yang diterima dari teman membuat perasaan lebih tenang, lebih termotivasi dan mengurangi tekanan yang dirasakan. Adapun beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka biasanya mengerjakan skripsi bersama-sama, selain itu juga dapat saling berdiskusi, sehingga apabila ada hal yang kurang dapat mereka pahami bisa langsung didiskusikan dalam kelompok tersebut. Tidak hanya itu, dosen pembimbing pun seharusnya ikut mengingatkan anak bimbingannya, memberikan semangat serta dukungan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Fenomena yang terjadi tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyusun skripsi pada

mahasiswa program studi S1 keperawatan tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik responden.
2. Mengidentifikasi dukungan teman sebaya dalam memotivasi mahasiswa program studi S1 keperawatan tingkat akhir untuk mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Mengidentifikasi motivasi mahasiswa program studi S1 keperawatan tingkat akhir dalam menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Menganalisa hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi S1 keperawatan tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 keperawatan reguler semester VIII yang terbagi atas dua kelas, kelas A dengan jumlah 63 orang dan kelas B 71 orang. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk penarikan sampel adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan

data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian di lakukan pada 30 responden mahasiswa S1 keperawatan semester VIII Stikes Wiyata Husada Samarinda, yaitu:

1. Uji validitas kuesioner menggunakan *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2010), dengan keputusan uji :
  - a. Bila  $r$  hitung ( $r$  *pearson*)  $\geq r$  tabel (0,349): artinya pertanyaan tersebut valid
  - b. Bila  $r$  hitung ( $r$  *pearson*)  $< r$  tabel (0,349): artinya pertanyaan tersebut tidak valid.
2. Adapun Uji reliabilitas menggunakan *alpha kronbach*, dengan keputusan uji:
  - a. Jika  $r$  alpha  $> 0,6$  artinya reliabel.
  - b. Jika  $r$  alpha  $< 0,6$  artinya variabel tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, analisa data dilakukan setelah di lapangan. Pengolahan dan analisis data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistika, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Wasis, 2008).

#### HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada tahun 1995, berdiri Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Samarinda yang merupakan awal mula dari berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Samarinda yaitu tepatnya pada tahun 2009 dengan SK MENDIKNAS RI Nomor 143/D/O/2009 yang secara resmi berdirinya Stikes Muhammadiyah Samarinda. Kemudian pada tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur resmi dibentuk berdasarkan SK Pemerintah Nomor 463/KPT/I/2017. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terletak di Komplek Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Jl. Ir. H. Juanda No. 15.

1. Dukungan sosial teman sebaya  
Dukungan sosial teman sebaya berupa dukungan langsung maupun tidak langsung yang diberikan oleh teman. Data hasil yang didapatkan dari 99



responden, terdapat 52 orang mahasiswa mendapat dukungan sosial yang tinggi dari teman sebaya dan 47 orang lainnya mendapat dukungan sosial yang rendah dari teman sebaya.

Penelitian yang dilakukan Keil dan Neilson (dalam Putri, 2014) menyebutkan teman adalah sumber dukungan yang terpenting selain keluarga. Teman memberi rasa senang dan dukungan pada saat-saat tertekan. Teman juga bisa memberikan solusi ketika individu memiliki masalah atau hambatan yang dihadapi. Memiliki teman yang mendukung berhubungan pula dengan penyesuaian psikologis, sosial, dan akademik yang berhasil. Dukungan sosial teman mempunyai relasi yang mendalam sehingga ada kebersamaan dalam suatu kelompok kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan persahabatan, kehangatan dan kedekatan secara emosi.

Asumsi peneliti adalah teman mungkin saja telah memberikan dukungan yang maksimal terhadap mahasiswa terkait penyusunan skripsi. Dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi pada mahasiswa dalam lingkungan kampus. Sebagai seorang mahasiswa pasti banyak menghabiskan waktu dikampus untuk kuliah, sehingga secara otomatis akan lebih sering bertemu dan menghabiskan banyak waktu dengan teman. Biasanya teman akan saling menyemangati agar dapat terus mengerjakan skripsi hingga selesai, sehingga beban yang dirasakan mahasiswa dapat berkurang dengan dukungan tersebut.

Mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial dari teman sebaya terjadi karena faktor-faktor dukungan sosial yang membuat mahasiswa menerima dukungan tersebut. Menurut Sarafino (2011), ada tiga faktor yang menyebabkan individu memperoleh dukungan sosial, yaitu potensi penerima dukungan sosial, potensi penyedia dukungan dan komposisi dan struktur jaringan sosial. Potensi penerima dukungan sosial berarti setiap mahasiswa memiliki potensi untuk menerima dukungan dari teman sebayanya jika mereka berinteraksi dengan lingkungannya atau setidaknya

pernah menolong orang lain atau membiarkan mahasiswa lain mengetahui bahwa dirinya membutuhkan bantuan. Dukungan sosial dapat terjadi jika potensi penerima dukungan sosial juga didukung oleh potensi penyedia dukungan, maka penyedia dukungan harus memiliki kemauan dan dapat menyediakan apa yang dibutuhkan oleh individu lain, sehingga akan terjadi dukungan sosial yang diharapkan sesuai dengan jaringan sosial atau kedekatan hubungan antar mahasiswa.

Mahasiswa yang sebagai potensi penerima atau yang membutuhkan dukungan sosial akan melakukan proses berfikir untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan bantuan dari lingkungannya. Sehingga lingkungan atau utamanya adalah teman sebaya yang merupakan penyedia bantuan atau dukungan akan melakukan proses berfikir untuk memutuskan apakah akan memberikan bantuan atau tidak. Selanjutnya mahasiswa yang menerima bantuan tersebut akan memutuskan apakah dukungan yang diberikan tersebut tepat dan bermanfaat sesuai dengan keadaan atau tidak. Dukungan yang diberikan akan efektif jika ada kesesuaian antara bantuan yang diberikan dengan permasalahan yang ada.

Dengan memandang pentingnya dukungan sosial teman sebaya bagi mahasiswa tingkat akhir yang menjalani tugas akhir skripsi, kita semua diharapkan mampu untuk memberikan partisipasi dalam pemberian dukungan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dengan memberikan dukungan pada mahasiswa yang menjalani tugas akhir skripsi yang berada dekat dengan kita maka dukungan terasa lebih bermakna pada mahasiswa dan dapat menimbulkan rasa nyaman serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi.

## 2. Motivasi dalam menyusun skripsi

Dari penelitian yang dilakukan pada 99 responden didapatkan data 52 mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi sedangkan yang lainnya memiliki motivasi rendah dengan jumlah 47 mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hal

ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam menyusun skripsi, utamanya motivasi dari dukungan sosial teman sebaya.

Berdasarkan penelitian Wlodkowski dan Jaynes (dalam Lerek, 2015), menyebutkan motivasi belajar siswa yang tinggi disebabkan beberapa faktor, yakni budaya atau lingkungan tempat siswa belajar; seperti dukungan sosial dari teman sebayanya yang akan mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam belajar dan kepribadian dari siswa, yakni sejauh mana siswa memiliki motivasi dalam diri dan dapat mengaktualisasikan kemampuannya tersebut.

Motivasi pada dasarnya ialah semangat dari dalam yang kuat untuk mencapai sesuatu. Ia juga merupakan satu keinginan yang paling kuat untuk mendapat kejayaan dan kecemerlangan. Jika motivasi pada mahasiswa tinggi, menunjukkan bahwa rasa untuk memenuhi kebutuhannya pun tinggi. Temuan ini sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Notoatmojo, 2012) yang menjelaskan bahwa semua tindakan manusia ini berasal dari kebutuhan yang harus dipenuhi, jika telah memuaskan satu tingkatan kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih baik atau aktualisasi diri.

Sesuai dengan fungsinya, motivasi yang akan mendorong mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah, mengarahkan mahasiswa untuk tetap fokus pada tujuan yang akan dicapainya dan membantu menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan perbuatan yang harus diabaikan.

Motivasi mahasiswa yang tinggi dapat dilihat dari ciri-ciriya, yaitu tekun menghadapi tugas, adanya keinginan untuk berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya harapan masa depan, serta tidak mudah menyerah terhadap apa yang diyakininya. Diharapkan dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat memberikan kemudahan dan kelancaran dalam hal penyusunan skripsi.

3. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menyusun skripsi

Hasil yang diperoleh dari analisa hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menyusun skripsi adalah nilai *Pvalue* yaitu 0,037, nilai yang didapat lebih kecil dari nilai tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menyusun skripsi pada mahasiswa program studi S1 Keperawatan tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiantri (2012), yang meneliti hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. Dimana didapatkan hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta, karena koefisien korelasinya 0,565 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ( $P < 0,01$ ). Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Putri (2014), juga didapatkan hasil analisis hipotesis yang menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar memiliki hubungan signifikan yang positif yakni  $p < 0,000 < 0,05$  dan  $R_{xy}$  sebesar 0,474. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Teman memang menjadi salah satu bagian yang tidak terlepas dari proses penyusunan skripsi, dengan adanya dukungan teman secara maksimal maka akan termotivasi dalam penyusunan skripsi sesuai waktu yang ditetapkan. Terlihat pada hasil penelitian yang didapatkan pada tabel analisa hubungan, dari 52 mahasiswa yang mendapat dukungan sosial teman sebaya dengan kategori tinggi, terdapat 33 mahasiswa yang mendapat dukungan sosial teman sebaya kategori tinggi dengan motivasi yang tinggi juga.

Namun hal ini tergantung dari keinginan maupun motivasi mahasiswa itu sendiri. Terkadang mahasiswa malas untuk mengerjakan skripsi atau merasa



tidak percaya diri sehingga membuat motivasi menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar pada mahasiswa dengan motivasi kategori rendah dengan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi yaitu 19 orang.

Mahasiswa yang tidak dapat membeli buku misalnya, untuk menunjang skripsinya maka dapat meminjam dari perpustakaan ataupun dari teman sejawat yang memiliki referensi yang sama, sehingga secara maksimal mahasiswa tetap berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang dapat menunjang skripsi tersebut, meski begitu dukungan teman pun harusnya tetap diberikan secara maksimal kepada individu, karena mahasiswa akan merasa dirinya dicintai dan diterima.

Kemudian yang menjadi perhatian bagi penulis adalah jumlah mahasiswa yang cukup besar juga didapatkan dari hasil penelitian dengan dukungan sosial teman sebaya kategori rendah yaitu sebesar 47 orang. Teman mungkin saja telah memberikan dukungan dan perhatian yang maksimal kepada mahasiswa terkait penyusunan skripsi. Dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi pada mahasiswa dalam lingkungan kampus.

Akan tetapi, dukungan yang diterima mahasiswa tidak hanya didapat dari teman, orang lain juga dapat memberikan dukungan sosial, misalnya orang tua atau keluarga. Hasil temuan dari wawancara dengan mahasiswa yang didapat pada penelitian, cukup banyak mahasiswa yang tinggal dengan orang tua, bahkan sudah ada yang menikah. Dari hasil temuan ini, walaupun dengan dukungan sosial teman sebaya yang rendah, mahasiswa dapat termotivasi untuk menyusun skripsi dengan dukungan dan doa yang di dapat dari keluarga. Hal ini sesuai dengan data yang didapat, jumlah mahasiswa yang mendapat dukungan sosial teman sebaya kategori rendah dengan motivasi menyusun skripsi yang tinggi yaitu 19 orang.

Selanjutnya adalah jumlah mahasiswa sebesar 28 orang yang mendapatkan dukungan sosial kategori rendah dengan motivasi menyusun

skripsi yang rendah juga. Dari temuan yang didapatkan peneliti, mayoritas mahasiswa adalah perantau sehingga tinggal jauh dari orang tua dan keluarga. Selain rendahnya dukungan yang didapat dari teman, karena kurangnya komunikasi maka dukungan yang diterima dari keluarga juga rendah, sehingga dapat memungkinkan motivasi dalam menyusun skripsi juga menurun. Faktor lain yang dapat memicu rendahnya motivasi dalam menyusun skripsi diantaranya kurangnya ketertarikan dan minat dalam menulis karya ilmiah, tidak mengerti bagaimana harus memulainya, kurang membaca literatur, tidak percaya diri dan lain sebagainya.

Penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang diberikan oleh instansi untuk mengukur mahasiswa tingkat akhir dalam menganalisis maupun meneliti suatu kasus yang terjadi dilingkungan. Hal ini ditujukan agar mahasiswa tingkat akhir memiliki kemampuan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari selama belajar di instansi tersebut, meski begitu penyusunan tugas akhir ini haruslah didukung oleh orang-orang disekitar, hal ini tandai pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa yang paling banyak mendapat dukungan sosial juga berdampak pada tingginya motivasi dalam menyusun skripsi. Dukungan berupa masukan, saran, petunjuk, umpan balik maupun bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sesuai waktu yang ditargetkan.

Melihat penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dukungan sosial merupakan sebuah proses yang terjadi di sepanjang kehidupan yang memiliki banyak fungsi yaitu dukungan instrumental yang bertindak sebagai sumber penolong praktis dan kongkrit dalam hal kebutuhan hidup. Dukungan emosional yang berguna sebagai tempat yang aman dan damai berkat adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Dukungan penghargaan yang bertindak sebagai membimbing dan menengahi pemecahan masalah, memberikan penghargaan dan perhatian. Dukungan informasi yang

bermanfaat dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus kepada mahasiswa tingkat akhir berupa usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi. Segala dukungan yang diberikan pada mahasiswa tingkat akhir akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat dan lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Mahasiswa sebaiknya berusaha membangun motivasi yang ada dalam dirinya dengan jalan memperbanyak membangun relasi dengan orang yang sukses di bidang akademik dan pengembangan keilmuan, memperbanyak kajian-kajian terhadap referensi yang ada, mengubah pola pikir serta meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat, melakukan eksplorasi dengan mencari pengalaman di luar kampus sebagai upaya dalam meningkatkan inspirasi, rasa percaya diri serta kemampuan mahasiswa dalam menganalisa masalah agar problematika yang dihadapi selama penyusunan skripsi dapat diatasi dengan baik.

Semua pihak yang terlibat juga harus memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa agar motivasi mahasiswa lebih meningkat sehingga dapat menghasilkan karya-karya cemerlang yang dapat dimanfaatkan bagi khalayak umum.

## **KESIMPULAN dan SARAN**

Kesimpulan masalah penelitian ditetapkan berdasarkan rumusan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya pada pembahasan penelitian sebagai berikut :

### **1. Dukungan sosial teman sebaya**

Mahasiswa yang sebagai potensi penerima atau yang membutuhkan dukungan sosial akan melakukan proses berfikir untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan bantuan dari lingkungannya. Sehingga lingkungan atau utamanya adalah teman sebaya yang merupakan penyedia bantuan atau dukungan akan melakukan proses berfikir untuk memutuskan apakah akan memberikan bantuan atau tidak. Selanjutnya mahasiswa yang menerima bantuan tersebut akan memutuskan

apakah dukungan yang diberikan tersebut tepat dan bermanfaat sesuai dengan keadaan atau tidak. Dukungan yang diberikan akan efektif jika ada kesesuaian antara bantuan yang diberikan dengan permasalahan yang ada.

### **2. Motivasi dalam menyusun skripsi**

Sesuai dengan fungsinya, motivasi yang akan mendorong mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah, mengarahkan mahasiswa untuk tetap fokus pada tujuan yang akan dicapainya dan membantu menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan perbuatan yang harus diabaikan. Motivasi mahasiswa yang tinggi dapat dilihat dari ciri-cirinya, yaitu tekun menghadapi tugas, adanya keinginan untuk berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, adanya harapan masa depan, serta tidak mudah menyerah terhadap apa yang diyakininya.

### **3. Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyusun skripsi**

Dukungan sosial merupakan sebuah proses yang terjadi di sepanjang kehidupan yang memiliki banyak fungsi yaitu dukungan instrumental yang bertindak sebagai sumber penolong praktis dan kongkrit dalam hal kebutuhan hidup. Dukungan emosional yang berguna sebagai tempat yang aman dan damai berkat adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Dukungan penghargaan yang bertindak sebagai membimbing dan menengahi pemecahan masalah, memberikan penghargaan dan perhatian. Dukungan informasi yang bermanfaat dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus kepada mahasiswa tingkat akhir berupa usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi. Segala dukungan yang diberikan pada mahasiswa tingkat akhir akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat dan lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Berdasarkan kesimpulan yang ditetapkan, terdapat rekomendasi saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan, yaitu mahasiswa sebaiknya berusaha membangun motivasi yang ada dalam dirinya dengan jalan memperbanyak membangun relasi

dengan orang yang sukses di bidang akademik dan pengembangan keilmuan, memperbanyak kajian-kajian terhadap referensi yang ada, mengubah pola pikir serta meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat, melakukan eksplorasi dengan mencari pengalaman di luar kampus sebagai upaya dalam meningkatkan inspirasi, rasa percaya diri serta kemampuan mahasiswa dalam menganalisa masalah agar problematika yang dihadapi selama penyusunan skripsi dapat diatasi dengan baik.

Semua pihak yang terlibat juga harus memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa agar motivasi mahasiswa lebih meningkat sehingga dapat menghasilkan karya-karya cemerlang yang dapat dimanfaatkan bagi khalayak umum.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.. (2010). *Prosedur penelitian. Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lerek, Fransiska. (2015). *Pengaruh motivasi belajar dan dukungan sosial teman sebaya terhadap regulasi diri pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di fakultas ekonomi program studi ekonomi syariah Universitas Mulawarman Samarinda*. Skripsi, naskah publikasi. Diakses tanggal 07 maret 2018.

Notoatmodjo, S.. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putri, Elita P.. (2014). *Hubungan dukungan sosial orang tua, pelatih dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan berprestasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket Universitas Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.3 No.1. Diakses tanggal 11 maret 2018.

Risianti, Ami. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta*. Skripsi, naskah publikasi. Diakses tanggal 08 februari 2016.

Sarafino, Edward P. dan Timothy, W.S.. (2011). *Health psychology, biopsychosocial interaction*. USA: John Willey & Sons.

Sardiman, A.M.. (2009). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.